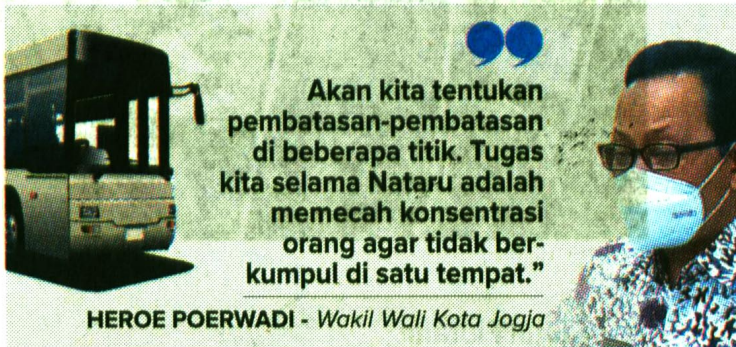




Skema One Gate System Dikuatkan



Akan kita tentukan pembatasan-pembatasan di beberapa titik. Tugas kita selama Nataru adalah memecah konsentrasi orang agar tidak berkumpul di satu tempat."

HEROE POERWADI - Wakil Wali Kota Jogja

UPDATE KORONA DI DIJ	Suspek	Konfirmasi	Meninggal	Sembuh
	88.089	156.854	5.264	151.149

FOTO: WINDA ATIKA IP, GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Bus Diwarning Tidak Coba-Coba Melanggar

JOGJA, Radar Jogja - Dibatakannya penerapan PPKM Level 3 selama momen Natal dan Tahun Baru (Nataru) membuat Pemkot Jogja mengatur strategi baru untuk melakukan pengetatan pembatasan mobilitas masyarakat. Penerapan skema *one gate system* dikuatkan untuk menyaring kedatangan wisatawan dari luar daerah, sehingga kondusivitas Jogja tetap terjaga ■



► Baca **Skema...** Hal 7

Skema One Gate System Dikuatkan

Sambungan dari hal 1

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, dengan penghapusan PPKM Level 3 tidak ingin lantas membuat lonjakan kasus Covid-19, di Kota Jogja khususnya. Berbagai pembatasan pun tetap dilakukan sesuai yang sudah dirancang dalam rangka perayaan Nataru agar tidak terjadi kerumunan yang lebih besar.

Tetapi, aturan resmi dari pusat secara detail belum diterimanya. Apakah nantinya pembatasan disesuaikan berdasar level 2 atau masih ada perubahan leveling lagi. "Saya kira ini berita mengembirakan, masyarakat diberi keleluasaan tapi tetap harus terkendali. Maka kita tetap antisipasi dengan memperketat pelaksanaan prokes," kata HP kepada wartawan di Kompleks Balai Kota Timoho, kemarin (7/12).

HP menjelaskan, terutama penerapan skema *one gate system* yang masih dijalankan akan menjadi langkah awal Pemkot dalam menyaring wisatawan yang datang dari luar daerah. Kemudian pemeriksaan acak dokumen perjalanan di beberapa titik masuk Kota Jogja, nanti untuk memastikan penumpang angkutan umum bus memenuhi syarat sehat masuk Jogja.

Kerja sama dengan hotel dan restoran juga akan dikuatkan, karena dimungkinkan akan terjadi orang datang ke Jogja dengan kendaraan pribadi. "Tetap saja kita akan menjaga agar persyaratan perjalanan terpenuhi. Kita tidak berharap ada sesuatu (kasus Covid-19, *Red*) menjadi tumbuh lagi," ujarnya.

Kendati begitu, sejatinya Jogja diklaim ketua harian Satgas Penanganan Covid-19 ini sudah mencapai *herd immunity*. Hal ini dilihat berdasar capaian vaksinasi

sudah lebih dari 100 persen, bahkan dosis dua sudah mencapai 85 persen lebih. Demikian pula dari kasus hasil skrining di sekolah, ditemukan seluruh siswa yang terkonfirmasi positif korona tanpa bergejala, setelah pelacakan pun tidak ada sebaran penularan. Sehingga pelaksanaan Nataru terpenting adalah mengantisipasi wisatawan yang datang dalam kondisi sehat.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengaku akan melakukan langkah-langkah persuasif untuk menegur angkutan umum bus pariwisata yang masuk Jogja tanpa melewati satu pintu Terminal Giwangan. Seluruh penumpang harus melalui skrining terkait syarat-syarat kesehatannya. "Bus wisata yang mau masuk kota, untuk kepentingan apa pun silakan masuk Giwangan dulu, untuk kita skrining," katanya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005